PENGARUH RASIO KEUANGAN (LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS) DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memeperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



DEWI QORI'ATUZZUHRO NIM: E20193097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM MARET 2023

PENGARUH RASIO KEUANGAN (LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DANAKTIVITAS) DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Dewi Qori'atuzzuhro NIM: E20193097

Disetujui Pembimbing

7/2/2

NIP. 196808072000031001

Dr. Khamdan

PENGARUH RASIO KEUANGAN (LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DANAKTIVITAS) DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar S.Akun Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

> Hari : Kamis Tanggal : 30 Maret 2023 Tim penguji

Ketua

Dr. H. Saihan, M.Pd.

NIP. 197202172005011001

Sekertaris

Ayyu Ainin Mustafidah, S.H., M.E.I

NIP. 199107152019032013

Anggota:

1. Dr. Moch Chotib, S. Ag., M.M. TAS ISI

2. Dr. Khamdan Rifa i S.E.M.Si.

I E M B E R

19680807200031001

Menyetujui

Ekonomi Dan Bisnis Islam

Rifa'i S.E., M.Si

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِيُسْرًا ﴿ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِيُسْرًا ﴿ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ﴿ وَإِلَىٰ وَإِلَىٰ وَإِلَىٰ وَإِلَىٰ وَإِلَىٰ وَإِلَىٰ وَالْحَبْ فَارْغَب ﴾ وَإِلَىٰ وَإِلَىٰ فَٱرْغَب ﴾

Artinya: karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (5) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (6) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguhsungguh (urusan) yang lain, (7) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (8) (QS. Al-Insyirah: 5-8)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

iv

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung CV: Mikraj Khazanah Ilmu, 2004),458.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin rasa syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala karunia serta nikmat yang diberikan kepada kita semua. Dengan penuh ketulusan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Kedua orang tua bapak Syaefulloh dan ibu Siti Masruroh saya yang selalu mendoakan, selalu mensupport, dan yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang yang sungguh-sungguh tulus dan luar biasa. Skripsi ini merupakan wujud terima kasih, hormat, sayang, dan cinta kepada mereka. Semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan, kemudahan, dan selalu dalam lindungan-Nya.
- 2. Kakak saya M Irham Maulana dan adik saya Mafda Roudhotun Nurin Naja yang telah mendukung dan membantu dalam berbagai hal, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan semoga sukses di masa depan.
- 3. Segenap keluarga besar yang telah mendukung, mendoakan, serta membantu menunjang selama perkuliahan.
- 4. Semua teman kos humairoh Ikrimatul Hasanah, Rizqi Jamil Fadhila, Nikmah Ulya Warda, Pani Rizkianti, Safitri Gustina Sari, Aicha Firdausi, dan Ismatud Diana yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terealisasikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

- 1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E.,M.M selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas selama masa perkuliahan .
- Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Islam UIN KHAS Jember serta menjadi dosen pembimbing yang telah
 memberikan layanan serta mengarahkan dan membimbing dengan penuh
 kesarabaran dalam skripsi ini.
- Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan layanan selama masa perkuliahan.
- 4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember yang telah memberikan layanan selama masa perkuliahan.

- Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti menempuh studi di UIN KHAS Jember.
- 6. Sahabat-sahabat kelas akuntansi syariah 2 angkatan 2019

7. Almamater UIN KHAS Jember

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dalam menerima kritik yang kostruktif dalam pembenahan skripsi ini. Semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu/saudara berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Jember, 10 Maret 2023 Peneliti

UNIVERSITAS ISLA Nim. E20193097
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dewi Qori'atuzzuhro, 2023: Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas) Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021)

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Financial Distress.

Kesulitan keuangan merupakan sutau situasi ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini terjadi sebagai tanda awal sebelum sebelum terjadinya kebangkrutan yang bisa dialami oleh seluruh perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan alat penting untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang menggambarkan mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan yang salah satunya dapat dilakukan dengan analisis laporan dengan menggunakan rasio keuangan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021? 2) apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021? 3) apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021? 4) apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021? 5) apakah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap *financial distress*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksplanatif. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan jenis data *cross section* dan *time series*. Metode yang digunakan untuk mengukur *financial distress* adalah menggunakan *Altman Z-score*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap financial distress, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress, variabel solvabilitas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap financial distress. Dan variabel aktivitas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap financial distress. Secara simultan variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SPENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	16
H. Hipotesis	17
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 23			
A. Penelitian Terdahulu	23		
B. Kajian Teori	37		
BAB III METODE PENELITIAN	52		
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52		
B. Jenis Data	53		
C. Sumber Data	53		
D. Analisis Data	54		
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61		
A. Gambaran Obyek Penelitian	61		
B. Penyajian Data	61		
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	66		
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76		
BAB V PENUTUP	82		
A. Kesimpulan	82		
B. Saran-Saran	83		
DAFTAR PUSTAKA	85		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Financial Distress	3				
Tabel 1.2 Indikator Variabel	13				
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	33				
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	61				
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Current Ratio (CR) 2017-20	62				
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Returm on Investment (ROI) 2017-2021	62				
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) 2017-2021	63				
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> (ITO) 2017-2021	64				
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Financial Distress (FD) 2017-2021	65				
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	67				
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kormogolov Smirnov	69				
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	69				
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas					
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi	71				
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74				
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	74				
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji f)	76				

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Statistik Deskriptif	67
Gambar 4.2 Uji Normalitas	68
Gambar 4.3 Uji Normalitas Kormogolov Smirnov	69
Gambar 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	70
Gambar 4.5 Uji Hasil Uji Heteros <mark>kedastisitas</mark>	70
Gambar 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Gambar 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	72
Gambar 4.9 hasil Uji Simultan (Uji f)	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang sangat pesat mendorong banyak perusahaan untuk meningkatkan persaingan terhadap perusahaan lainnya. Persaingan yang terjadi saat ini membuat perusahaan semakin meningkatkan persaingan secara unggul dan kompetitif, hal ini dikarenakan karena banyaknya pesaing yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia. Semakin eratnya persaingan dalam dunia bisnis maka sebuah perusahaan tidak hanya diminta untuk mewujudkan produk yang berkualitas tinggi akan tetapi perusahaan harus bisa dalam mengelola kinerja keuangannya dengan baik dan profesional. Indonesia adalah negara yang mempunyai berbagai perusahaan yang menghasilkan perolehan pendapatan bersih yang terbilang cukup fantastis, perusahaan-perusahaan tersebut bukan hanya dari Badan Usaha Milik Negara akan tetapi juga berasal dari perusahaan swasta. Perusahaan yang mendapatkan pendapatan maksimal mencerminkan kinerja yang baik atas perusahaannya

Perusahaan rokok merupakan bagian dari perusahaan manufaktur. Perusahaan rokok merupakan perusahaan yang melakukan pengembangan, persiapan untuk penjualan, pengiriman, pengiklanan, dan pendistribusian tembakau dan produk yang terkait dengan tembakau. Diantaranya perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk. PT Bentoel International Investama, dan PT Wismillak Inti Makmur Tbk. Perusahaan rokok merupakan industri yang

bersaing dengan ketat karena melibatkan sekitar 6 juta orang¹. Perusahaan ini merupakan perusahaan perseroan terbatas. Perusahaan perseroan terbatas merupakan Badan Hukum perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai Usaha Mikro dan Kecil. Dalam PP No 8 Tahun 2021 tentang perseroan terbatas yaitu mengatur bahwa mengenai modal dasar bagi Perseroan, serta tata cara pendirian, perubahan, kewajiban menyampaikan laporan keuangan, dan pembubaran Perseroan perorangan yang didirikan oleh 1 (satu) orang².

Kesulitan keuangan merupakan suatu situasi ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini terjadi sebagai tanda awal sebelum pada akhirnya hal yang paling buruk akan bisa terjadi, yaitu kebrangkrutan. *Financial distress* tidak saja merusak sistem keuangan perusahaan, tetapi juga organisasi secara keseluruhan. Hilangnya sumber keuangan perusahaan dan sumber daya manusia bisa menyebabkan perusahaan likuidasi³. Kesulitan keuangan (*financial distress*) bisa dialami oleh seluruh perusahaan terlebih jika negara tempat berdirinya perusahaan tersebut sedang mengalami krisis ekonomi. Untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan seperti halnya terjadinya *financial distress* maka pihak internal perusahaan yaitu manajemen perusahaan harus memantau secara terus-menerus kondisi keuangan perusahaan dengan cara analisis laporan

¹ Wikipedia, Industri Rokok, https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_tembakau . Diakses tanggal 26 September 2022.

² Republik Indonesia, PP No. 8 tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan Serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Perseroan Yang Memenuhi Kriteria Usaha Untuk Mikro Dan Kecil.

³ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia (Malang:Intelegensia Media, 2019),3.

keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan merupakan alat penting untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Analisis keuangan mempunyai 2 alat utama yang bisa digunakan, yaitu analisis rasio (ratio analysis) dan analisis arus kas (cash flow analysis)⁴. Hasil analisa laporan keuangan akan memberikan gambaran apakah perusahaan telah mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan tersebut melalui analisis, maka pihak manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Dengan adanya gambaran mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, maka tergambar kinerja manajemen selama ini⁵.

Tabel 1.1

Hasil Perhitungan Financial Distress

No	Nama Perusahaan	Tahun	Financial	Altman
	JE	M E	Distress (FD)	
1.	PT Gudang Garam Tbk	2017	1,27	financial distress
2.	PT Gudang Garam Tbk	2018	1,41	financial distress
3.	PT Gudang Garam Tbk	2019	1,43	financial distress
4.	PT Gudang Garam Tbk	2020	1,49	financial distress
5.	PT Gudang Garam Tbk	2021	1,42	financial distress
6.	PT H.M Sampoerna Tbk	2017	2,34	the zone of
				ignorance
7.	PT H.M Sampoerna Tbk	2018	2,33	the zone of

⁴ Palepu, dkk. *Bussiness Analysis and Scurity Valuation "Using Financial Statement"*. (South Western:Thompson Learning, 2004),5.

⁵ Kasmir. Analisis Laporan Keuangan (Jakarta:Alfabeta,2019),66.

				ignorance
8.	PT H.M Sampoerna Tbk	2019	2,11	the zone of
				ignorance
9.	PT H.M Sampoerna Tbk	2020	1,88	the zone of
				ignorance
10.	PT H.M Sampoerna Tbk	2021	1,88	the zone of
				ignorance
11.	PT Bentoel International	2017	1,44	financial distress
	Investama			
12.	PT Bentoel International	2018	0,19	financial distress
	Investama		1	
13.	PT Bentoel International	2019	0,28	financial distress
	Investama			
14.	PT Bentoel International	2020	0,08	financial distress
	Investama	4.		
15.	PT Bentoel International	2021	0,10	financial distress
	Investama			
16.	PT Wismillak Inti	2017	1,24	financial distress
4.5	Makmur Tbk	2010		<i>C</i> 1 1 1
17.	PT Wismillak Inti	2018	1,15	financial distress
1.0	Makmur Tbk	2010	4.10	C* 1 1.
18.	PT Wismillak Inti	2019	1,10	financial distress
10	Makmur Tbk	2020		C 1 1 1
19.	PT Wismillak Inti	2020	0,36	financial distress
20	Makmur Tbk	2021		Ci 1 1
20.	PT Wismillak Inti	2021	0,45	financial distress
	Makmur Tbk			

(sumber: www.idx.co.id data diolah)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh perusahaam rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 mengalami financial distress. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil riset perhitungan menggunakan metode Altman Z-score. Alasan penulis memilih perusahaan rokok sebagai obyek pada penelitian ini adalah karena perusahaan rokok merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang memiliki income cukup besar yang mungkin tidak diketahui banyak orang bahwa perusahaan tersebut dapat mengalami financial distress meskipun memiliki income sampai milyaran ataupun trilliunan. Akan tetapi income sebesar tersebut

belum menjamin bahwa perusahaat tersebut tidak mengalami *financial* distress.

Financial distress merupakan Kesulitan keuangan (financial distress) merupakan suatu situasi ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini terjadi sebagai tanda awal sebelum pada akhirnya hal yang paling buruk akan bisa terjadi, yaitu kebangkrutan⁶. Banyak hal yang bisa menyebabkan financial distress perusahaan. manajemen dan produk yang buruk bisa menjadi penyebab perusahaan mengalami hal itu. Masalah-masalah keuangan seperti arus kas, praktek akuntansi, anggaran dan penetapan harga adalah penyebab lain yang bisa membuat perusahaan mengalami financial distress. Faktor yang membuat sebuah perusahaan mengalami financial distress adalah faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan.

Fenomena kesulitan kesulitan keuangan terjadi pada banyak perusahaan. *financial distress* di Indonesia banyak dialami perusahaan sejak tahun 2001 (diliat dari www.idx.id), penyebab kesulitan keuangan bisa beragam, yang mendasar adalah karena kinerja keuangan yang memburuk. Namun masalah etika berbisnis juga bisa berujung pada kesulitan keuangan dan akhirnya mengalami kebangkrutan. Di Indonesia banyak perusahaan juga mengalami kesulitan keuangan, pada tahun 2001 ada 50 perusahaan yang mengalami *financial distress*. Selama 18 tahun mulai dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2018, tahun 2012 adalah tahun dengan jumlah paling sedikit

-

⁶ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia, 3.

⁷ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia, 13.

untuk perusahaan yang mengalami *financial distress*, yaitu sebanyak 12 perusahaan. secara jumlah hingga tahun 2018 semakin sedikit perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, sebanyak 50 perusahaan di tahun 2001 hanya menjadi 28 perusahaan di tahun 2018. Namun tidak demikian secara nominal, sejak tahun 2013 ada peningkatan rata-rata ekuitas negatif dari perusahaan yang mengalami *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena *financial distress* tidak bisa hilang begitu saja. *Financial distress* adalah hal yang mungkin dialami oleh seluruh perusahaan. oleh karena itu hal yang bisa dilakukan adalah dengan belajar dari kesalahan. Dengan belajar dari yang sudah terjadi maka perusahaan bisa melakukan tindakan pencegahan sebelum kejadian yang lebih buruk terjadi, yaitu kebangkrutan⁸

Berbagai penelitian menganai *financial distress* telah dilakukan untuk mengetahui pa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasnita Wulandari (2020) menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bunga Pertiwi (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dalam penelitian yang dilakukan Muh Pepi Yusup Paisal menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas

0

⁸ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia,3.

tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dalam penelitian Melsa Jumliana (2018) menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Terdapat ketidakkonsistenan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya, maka dalam hal ini peneliti bermaksud menguji kembali variabelvariabel tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dan kreditor serta pihak internal perusahaan dalam mendeteksi kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat mengetahui kondisi keuangannya sehingga dapat melakukan tindakan antisipasi jika diketahui perusahaannya mengalami kondisi kesulitan keuangan. Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti akan menganalisis pengaruh dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas untuk memprediksi kondisi financial distress serta kinerja keuangan perusahaan tersebut melalui analisis rasio keuangan. Lalu dilanjutkan dengan menganalisis melalui model Altman Z-score apakah perusahaan untuk memprediksi kondisi financial distress dan menggolongkan hasilnya kedalam golongan perusahaan sehat, grey area, atau perusahaan dengan potensi kebangkrutan. Model Altman Z-score memprediksikan bahwa perusahaan yang memiliki Z-score yang rendah berpotensi lebih besar untuk gagal. Cut-of optimal adalah 1,81 dan 2,67 dan nilai yang terletak diantara keduanya menunjukkan *grey area*⁹. Serta dalam hal ini peneliti akan menganalisis pengaruh dari rasio keuangan terhadap *financial distress*.

Dengan dasar uraian yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Rasio Keuangan (Likuidtas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas) Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2021)".

B. Rumusan Masalah

- 1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?.
- 2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial* distress perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?.
- 3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial* distress perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?.
- 4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?.
- 5. Apakah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

 Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap financial distress perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

⁹ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia,46.

- 2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap financial distress perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- 5. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pemahaman mengenai *financial distress* sebuah perusahaan sehingga pihak internal perusahaan nantinya dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya *financial distress* serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar terhindar dari terjadinya *financial distress* melalui analisis laporan keuangan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai keadaan perusahaan terutama kondisi keuangan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan sebelum berinyestasi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bacaan dan referensi untuk lebih memahami mengenai pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ad<mark>alah suatu atrib</mark>ut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Independent variable sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasan Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas (Independent Variabel) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent)¹¹. Dalam penelitian ini variabel bebas dilambangkan dengan (X), selanjutnya variabel yang digunakan adalah:

1) Likuiditas (X₁)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR).

_

¹⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta,2019),68.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,69.

2) Profitabilitas (X₂)

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada penelitian ini diukur dengan *Return ot Invesment* (ROI).

3) Solvabilitas (X₃)

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaaan dibandingkan dengan aktiva. Pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

4) Aktivitas (X₄)

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva. Dalam penelitian ini diukur dengan *Inventory Turn Over*.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Dependent variable sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹². Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *financial distress* yang dilambangkan dengan (Y).

Kesulitan keuangan *(financial distress)* merupakan suatu ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini financial distress diukur dengan menggunakan model *Z*-

.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,69.

Altman Score. Model Z-Score ini adalah teknik statistik multivariate yang digunakan untuk memprediksi dan mengestimasi kegagalan perusahaan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Z = 0.012X_1 + 0.014X_2 + 0.033X_3 + 0.006X_4 + 0.999X_5$$

Dimana,

Z = bankrupty index

 $X_1 = \text{modal kerja/total aset}$

 $X_2 = laba ditahan/total aset$

 $X_3 = laba usaha/total aset$

X₄ = nilai pasar ekuitas/nilai hutang

 $X_5 = penjualan/total aset$

Model Z-score memprediksikan bahwa perusahaan yang memiliki Z-score yang rendah berpotensi lebih besar untuk gagal. Cutof optimal adalah 1,81 dan 2,67 dan nilai yang terletak diantara keduanya menunjukkan grey area yang disebut dengan the zone of

ignorance¹³. 2. Indikator Variabel E R

Indonesia,45.

¹³ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks

Tabel 1.2 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Likuiditas (X ₁)	Current Ratio (CR)
		Rumus menghitung CR:
		Aktiva Lancar
		CR =
		Utang Lancar
2	Profitabilitas (X ₂)	Return on Invesment
		Laba Setelah Bunga dan Pajak
		ROI =
		Total Aset
3	Solvabilitas (X ₃)	Debt to Equity Ratio (DER)
		Rumus menghitung DER:
		Total Utang
		DAR =
		Ekuitas
4	Aktivitas (X ₄)	Inventory Turn Over (ITO)
		Rumus menghitung ITO
		Penjualan
		ITO = —
		Persediaan
5	Financial Distress (Y)	Bankrupty Index (Z)
		Rumus menghitung FD
		$FD = 0.012X_1 + 0.014X_2 +$
- 4		$0.033X_3 + 0.006X_4 + 0.999X_5$

F. Definisi Operasional RSITAS ISLAM NEGERI

Definisi Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁴.

1. Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

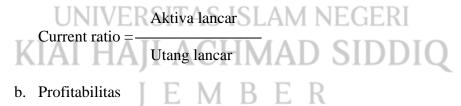
Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu

 $^{^{14}}$ Sugiyono. $Metode\ Penelitian\ Kombinasi\ (Mix\ Methods)$ (Bandung:Alfabeta),38.

komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode¹⁵. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan, terdapat 4 variabel bebas yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.

a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini variabel likuiditas diukur dengan rasio. Rasio yang digunakan adalah rasio lancar (current ratio).



Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur dengan pengembalian pengembalian investasi (return on investment)

.

¹⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 104.

c. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau laverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini variabel solvabilitas diukur dengan debt to equity ratio (DER).

d. Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dalam penelitian ini variabel aktivitas diukur dengan perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)¹⁶.

2. Definisi Operasional Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial distres* perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode *Z-Altman Score*. Kesulitan keuangan *(financial distress)* merupakan suatu ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini *financial distress* diukur dengan menggunakan model *Z-Altman Score*.

.

¹⁶ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,128.

Model *Z-Score* ini adalah teknik statistik *multivariate* yang digunakan untuk memprediksi dan mengestimasi kegagalan perusahaan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Z = 0.012X_1 + 0.014X_2 + 0.033X_3 + 0.006X_4 + 0.999X_5$$

Dimana,

Z = bankrupty index

 $X_1 = \text{modal kerja/total aset}$

 $X_2 = laba ditahan/total aset$

 $X_3 = laba usaha/total aset$

X₄ = nilai pasar ekuitas/nilai hutang

 $X_5 = penjualan/total aset$

ignorance¹⁷.

Model *Z-score* memprediksikan bahwa perusahaan yang memiliki *Z-score* yang rendah berpotensi lebih besar untuk gagal. *Cutof* optimal adalah 1,81 dan 2,67 dan nilai yang terletak diantara keduanya menunjukkan *grey area* yang disebut dengan the *zone of*

G. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar atau asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Asumsi dasar ini berfungsi sebagai referensi serta bahan berpijak bagi masalah yang diteliti

¹⁷ Titik Krisnanti, Farida, Financial Distress Teori dan Perkembanngannya Dalam Konteks Indonesia,45.

oleh peneliti serta asumsi dasar ini juga mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis¹⁸.

Dalam hal ini peneliti melakukan pra riset pada beberapa hasil penelitian yang sudah diterbitkan sebelum peneliti memberikan asumsi. Penelitian yang sudah diterbitkan merupakan skripsi ataupun jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sehingga peneliti memperoleh asumsi bahwa *financial distress* juga dipengaruhi rasio keuangan.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Karena ia merupakan dugaan, maka hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk "pernyataan" dan sinkron dengan rumusan masalah. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya¹⁹.

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress

Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo²⁰. Likuiditas memperlihatkan seberapa besar asset lancar yang dimiliki perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar asset lancar yang dimiliki maka semakin likuid perusahaan tersebut. Namun jika aset yang persediaan yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibandingkan penjualan sehingga perputaran persediaan rendah dan

.

¹⁸ Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta:PT Rineka Cipta),107.

¹⁹ Widodo. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta:Rajawali Pers), 58.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,129

menunjukkan adanya *overinvestment* pada perusahaan tersebut maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin besar.

Hasil penelitian Muh Pepi Yusup Paisal (2020) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

H₁: diduga bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap financial distress

2. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain rasio ini dugunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio yang dihasilkan semakin besar maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba dan terhindar dari financial distress.

Hasil penelitian Melsa Jumliana (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

H₂: diduga bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan aktiva. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh aktiva. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan dengan pemilik perusahaan. dari pengukuran

rasio, apabila rasio yang dihasilkan semakin besar maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Hasil penelitian Anjasmara Urdi Anza (2020) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

- H₃: diduga bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
- 4. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Financial Distress*.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Hasil dari pengukuran rasio, apabila rasio yang dihasilkan semakin tinggi maka semakin baik perusahaan karena perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik.

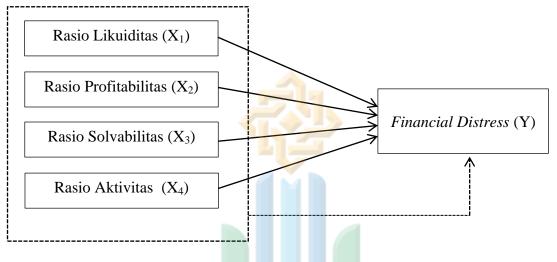
Hasil penelitian Hasnita Wulandari (2019) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

- H₄: diduga bahwa rasio aktivitas dengan menggunakan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
- 5. Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan pada hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress*.

H₅: diduga bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X₁ : Rasio Likuiditas

X₂ : Rasio Profitabilitas

X₃ : Rasio Solvabilitas

X₄ : Rasio Aktivitas

Y: Financial Distress

> : Parsial (Pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y)

----> : Simultan (Pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap Y)

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, meliputi :

- 1. Bab I pendahuluan
- 2. Bab II kajian kepustakaan

- 3. Bab III metode penelitian
- 4. Bab IV penyajian data dan analisis

5. Bab V penutup

Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagai pembuka dari penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, anfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab kajian kepustakaan merupakan bab kedua dalam penelitian.

Membahas tentang penelitian terdahulu serta landasan teori yang mendasari penelitian serta kerangka pikir dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian merupakan bab ketiga dalam penelitian.

Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis data, sumber data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran objek, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dari penelitian ini yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian mengenai *financial distress* telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pijakan dan referensi bagi penelitian ini. Berikut beberapa penelitian-penelitian mengenai *financial distress* yang telah dilakukan:

Bunga Pertiwi (2017) "Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Laverage
Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016". Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.

Pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel independen yang digunakan likuiditas, profitabilitas, dan laverage. Model pengukuran financial distress menggunakan model Altman Z-score. Analisis data statistik deskriptif dan regresi logistik dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Laverage tidak dalam memprediksi berpengaruh financial distress. Sedangkan profitabilitas berpengaruh dalam memprediksi financial distress pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah terletak pada sebagian dari variabel independen yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan laverage atau solvabilitas. Model pengukuran financial distress

menggunakan *Altman Z-score*. Analisis data juga menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada, variabel independen lainnya, serta analisis data yang digunakan penulis adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Lisnawati (2017) "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good
 Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris
 Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"
 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiiditas, laverage, growth, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dean komisaris. Model pengukuran financial distress menggunakan model Altman Z-score. Analisis data statistik deskriptif dan regresi logistik dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap financial distress. Sedangkan laverage, growth dan dewan komisaris berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan pertambagan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah terletak pada sebagian variabel independennya yaitu sama-sama menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Analisis data juga menggunakan analisis

statistik deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS serta Model pengukuran *financial distress* menggunakan model *Altman Z-score*. Sedangkan perbedaannya terletak variabel independen lainnya yaitu rasio aktivitas serta analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. Mardiyatul Janna (2018) "Pengaruh Likuiditas dan *Laverage* Terhadap *Financial Distres*s dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)". Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel inndependen yang digunakan adalah likuiditas dan laverage. Teori yang digunakan adalah teori keagenan. Metode financial distress yang digunakan adalah springate. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dan Moderating Regression Analysis (MRA) serta menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menujukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. Rasio laverage atau solvabilitas berpengaruh positif terhadap financial distress. Rasio profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap financial distress. Sedangkan profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara Laverage terhadap financial distress pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2015-2017. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bebrapa variabel independen yang digunakan yaitu likuiditas, solvabilitas. Analisis data statistik deskriptif dan analisis linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Sedangkan perbedaan antara penenlitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada variabel independen lainnya yaitu menggunakan rasio aktivitas. Teori yang digunakan teori sinyal. Analisis data lain yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dan metode yang digunakan penulis dalam hal ini menggunakan Altman Z-score sedangkan penelitian ini menggunakan model springate.

4. Hartina Musrifa (2018) "Pengaruh Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Bukan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)".
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen yang digunakan adalah laba dan arus kas. Teori yang digunakan teori agensi. Metode yang digunakan untuk memprediksi financial distress adalah Altman Z-score. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba dan arus kas berpengaruh terhadap financial distress pada Perusahaan Bukan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-

2017. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada analisis data yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda serta metode yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* yaitu sama-sama menggunakan model *Altman-Z-score* dengan menggunakan *software* SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel indenpenden yang digunakan penulis yaitu menggunakan empat rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas) dan teori yang digunakan yaitu teori sinyal.

5. Hasnita Wulandari (2019) "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)". Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, laverage dan sales growth. Teori yang digunakan adalah teori agensi. Metode yang digunakan untuk memprediksi financial distress pada penelitian ini adalah model Altman Z-score. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu rasio likuidtas, solvabilitas, profitabilitas dan Sales growth memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress. Sedangkan variabel dengan menggunakan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

financial didtress perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada beberapa variabel independen yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aaktivitas. Metode yang digunakan untuk memprediksi financial distress sama-sama menggunakan model Altman Z-score dan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lainnya dimana penulis dalam penelitian ini tidak menggunakan Sales growth dan teori yang digunakan penulis adalah teori sinyal.

6. Anjasmara Urdi Anza (2020) "Pengaruh Likuiditas, Laverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018". Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas, *laverage* dan ukuran perusahaan. teori yang digunakan adalah teori sinyal. Model yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah *interest coverage* rate. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan *laverage* atau

solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress. Sedangkan Likuidtas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Persamaan penelitian dengan penelitian dilakukan penulis ini yang adalah variabel independennya yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas. solvabilitas, dan profitabilitas. Teori yang digunakan yaitu teori sinyal. Analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan software SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada model yang digunakan untuk memprediksi financial distress bahwa peneliti menggunakan model Altman Z-score. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Serta variabel independen lainnya yaitu penulis menggunakan rasio aktivitas.

7. Muh Pepi Yusup Paisal (2021) "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Laverage Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Baverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019)". Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-STAN Indonesia Mandiri Bandung.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas dan *laverage*. Teori yang digunakan adalah teoei sinyal dan teori keagenan. Model yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah menggunakan

model Altman Z-score. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio likuiditas, profitabilitas dan laverage atau solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Sedangkan secara parsial rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan, dan *Laverage* atau solvabilitas berpengaruh tidak negatif tidak signifikan terhadap *financial distress*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada jenis model yang digunakan untuk memprediksi financial distress yaitu model Altman Zscore. Teori yang digunakan yaitu teori sinyal. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Serta variabel independen digunakan yaitu sama-sama menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan laverage atau solvabilitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lainnya yaitu rasio aktivitas.

8. Efi Resfitasari dkk (2021) "Analisis *Financial Distress* Dengan Menggunakan *Altman Z-Score* pada PT Waskita Karya Tbk." Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah menggunakan model *Altman Z-score* menggunakan variabel independen lima rasio yaitu rasio modal kerja terhadap total aset, rasio laba ditahan

terhadap total aset, rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai buku total utang, rasio penjualan terhadap total aset, dan rasio laba sebelum pajak dan pajak terhadap total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Wakita Karya Tbk 2019-2020 mengalami *financial distress*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada analisis data yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* yaitu menggunakan model *Altman Z-score*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan serta dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Riva Yanti (2021) "Pengaruh Rasio Keuangan dan Arus Kas Terhadap
 Financial Distress pada Industri Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di
 Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020". Program Studi Manajemen
 Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas, *laverage*, aktivitas dan arus kas. Model pengukuran *financial distress* menggunakan model *Altman Z-score*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis *inferensia* dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, *laverage*, aktivitas dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress* pada Industri Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada beberapa variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas. Model pengukuran financial distress menggunakan model Altman Z-score. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif serta menggunakan software SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis data yang digunakan penulis yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda serta variabel independen lainnya yaitu penulis juga menggunakan variabel aktivitas.

10. Siska Dewi (2022). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas dan Laverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020". Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen yang digunakan adalah coroporate governance, likuiditas dan laverage. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah financial distress. Menggunakan teori keagenan dan teori sinyal Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS. Hasil menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, likuiditas tidak berpengaruh terhadap financial distress. Sedangkan laverage berpengaruh positif terhadap financial distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Persamaan penelitian

ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel independennya yaitu menggunakan rasio likuiditas dan *laverage*. Teori yang digunakan yaitu teori sinyal. Analisis data statistik deskriptif serta menggunakan *software* SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lainnya yaitu rasio profitabilitas dan aktivitas. Analisis data lainnya yaitu analisis regresi linier berganda.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian		Persamaan	Perbedaan	
	Peneliti					
1	Bunga	Pengaruh Likuiditas	a.	Variabel	a. Variabel	
	Pertiwi	Profitabilitas dan		independen	independen	
	(2017)	Laverage Terhadap		rasio	lain rasio	
		Financial Distress		Likuidtas,	Aktivitas	
		pada Perusahaan		Profitabilitas	b. Analisis data	
		Manufaktur yang	17	dan	lain analisis	
		Terdaftar di Bursa		Solvabilitas.	regresi linier	
		Efek Indonesia	b.	Pengukuran	berganda	
		Tahun 2012-2016		financial		
				distress		
	~ ~ ~ ~ ~ ~ ~			model		
	UNIV	ERSITAS ISL	A	Altman Z-	:RI	
	TZT A T TT	ATT A CITTA	// /	score	DIO	
	KIAI H	AJI ACHN	c.	Analisis data	IDIO	
				statistik		
		J E M B	ŀ	deskriptif		
		, – … –	d.	Alat penguji		
				data		
				software		
				SPSS.		
2	Lisnawati	Pengaruh Kinerja	a.	Variabel	a. Variabel	
	(2017)	Keuangan dan		independen	independen	
		Mekanisme <i>Good</i>		rasio	lain rasio	
		Corporate		Likuiditas,	Aktivitas	
		Governance		Profitabilitas	b. Analisis data	
		Terhadap Financial		, dan	lain analisis	
		Distress (Studi		Solvabilitas	regresi linier	
		Empiris Perusahaan	b.	Pengukuran	berganda	
		Pertambangan yang		financial		

		T 1 C 11 D		7.	<u> </u>	
		Terdaftar di Bursa		distress		
		Efek Indonesia)		model		
				Altman Z-		
				score		
			c.	Analisis data		
				statistik		
				deskriptif		
			d.	Alat penguji		
			u.	data		
				software		
				•		
	3.6 12 . 1	D 1 T 1 11		SPSS		77 ' 1 1
3	Mardiyatul	Pengaruh Likuiditas	a.	Variabel	a.	Variabel
	Janna (2018)	dan <i>Lave<mark>rage</mark></i>		independen		independen
		Terhadap <i>Fi<mark>nancial</mark></i>		rasio		lain rasio
		Distress dengan		Likuiditas,		Aktivitas
		Profitabilitas		Solvabilitas,	b.	Pengukuran
		Sebagai Variabel		dan		financial
		Moderasi (Studi		Profitabilitas		distress model
		pada Perusahaan	b.	Analisis data		springate
		Sektor Industri		statistik		1 0
		Barang Konsumsi		deskriptif		
		di Bursa Efek		dan analisis		
		Indonesia Tahun	17	regresi linier	ı	
		2015-2017)		berganda		
		2013 2017)	c.	Alat penguji		
			C.	data		
				software		
				SPSS		
4	Hartina	ISL SATISSE	Λ	Analisis data	D	Variabel
4		Pengaruh Laba dan	a.		a.	
	Musrifa	Arus Kas Dalam	// /	statistik	Г	independen
	(2018)	Memprediksi		deskriptif	L	rasio
		Financial Distress	Т	dan analisis		Likuiditas,
		I E M B	Ŀ	linier		Profitabilitas,
		/		berganda		Solvabilitas
			<i>b</i> .	Pengukuran		dan Aktivitas
				financial		
				distress		
				model		
				Altman Z-		
				score		
			c.	Alat penguji		
				data		
				software		
				SPSS		
5	Hasnita	Pengaruh Rasio	a.	Variabel	a.	Variabel
	Wulandari	Keuangan Terhadap	а.	independen	a.	penelitian lain
	vv uranuan	Keuangan Ternadap		macpenaen	<u> </u>	penemuan fam

	(2010)	F: : 1 D:			1	
	(2019)	Financial Distress		rasio		sales growth
		(Studi Empiris pada		Likuitas,		
		Perusahaan Sektor		Solvabilitas,		
		Perdagangan		Profitabilitas		
		Eceran yang	b.	Pengukuran		
		Terdaftar di Bursa		financial		
		Efek Indonesia		distress		
		Tahun 2015-2018)		model		
		,		Altman Z-		
				score		
			c.	Analisis data		
			C.	statistik		
				deskriptif		
				dan analisis		
				regresi linier		
				berganda		
			d.	Alat penguji		
				data		
				software		
				SPSS		
6	Anjasmara	Pengaruh	a.	Variabel	a.	Variabel
	Urdi Anza	Likuiditas,		independen		independen
	(2020)	Laverage,	17	rasio	ı	lain rasio
	(===)	Profitabilitas dan		Likuiditas,		Aktivitas
		Ukuran Perusahaan		Solvabilitas,	b.	Pengukuran
		Terhadap <i>Financial</i>		dan	٥.	financial
		Distress pada		Profitabilitas		distress model
		Perusahaan	b.	Analisis data		Altman Z-
	LINIV	Manufaktur yang	Å	statistik	R	score
	OTTIV	terdaftar di BEI	d L M	deskriptif	0	Analisis data
	LIVI H	A I I A / I I I I	/ /		c.	\ I / \
	LITI II	Tahun 2016-2018	c.	Alat penguji	L	lain analisis
		I E M D	Т	data		regresi linier
		J E IVI B	1	software		berganda
				SPSS		
7	Moh Pepi	Pengaruh	a.	Variabel	a.	Variabel
	Yusup Paisal	Likuiditas,		independen		independen
	(2021)	Profitabilitas dan		rasio		lain rasio
		Laverage Terhadap		Likuiditas,		Aktivitas
		Financial Distress		Profitabilitas		
		(Studi Empiris pada		, dan		
		Perusahaan		Solvabilitas		
		Manufaktur Sub	b.	Pengukura		
		Sektor Food and		financial		
		Baverage yang		distress		
		Terdaftar di BEI		model		
		Periode 2014-2019)		Altman Z-		
<u></u>		1 cliode 201 4 -2017)		110110011 L	l	

				score		
			c.	Analisis data		
				statistik		
				deskriptif		
				dan analisis		
				regresi linier		
				berganda		
			d.	Alat penguji		
				data		
				software		
	T.C.	A 11 1 TO 1 7		SPSS		77 ' 1 1
8	Efi	Analisis Financial	a.	Pengukuran	a.	Variabel
	Resfitasari	Distress Dengan		financial		independen
	dkk. (2021)	Menggunakan		distress		rasio
		Altman Z-Score		model <i>Altman Z-</i>		Likuiditas, Profitabilitas,
		pada PT Waskita				Solvabilitas,
		Karya Tbk.		score		dan Aktivitas
					b.	Analisis data
					υ.	statistik
						deskriptif dan
						regresi linier
					ı	berganda
					c.	Alat penguji
					٠.	data software
						SPSS
9	Riva Yanti	Pengaruh Rasio	a.	Variabel	a.	Variabel
	(2021)	Keuangan dan Arus	Λ	independen	D	independen
	UNIV	Kas Terhadap	.A	rasio E E	K	lain rasio
	IZI A I II	Financial Distress	11	Likuiditas,	Т	Aktivitas
	KIALI	pada Industri	11	Profitabilitas	b.	Analisis data
		Garmen dan Tekstil	Т	dan		lain analisis
		yang Terdaftar di	1.	Solvabilitas		regresi linier
		Bursa Efek	b.	Pengukuran		berganda
		Indonesia Periode		financial		
		2016-2020.		distress		
				model		
				Altman Z-		
			c.	score Analisis data		
			C.	statistik		
				deskriptif		
			d.	•		
			۵.	data		
				software		
				SPSS		
				SPSS		

10	Siska Dewi	Pengaruh	a.	Variabel	a.	Variabel
	(2022)	Mekanisme		independen		independen
		Corporate		likuiditas		lain rasio
		Governance,		dan		profitabilitas
		Likuiditas dan		laverage		dan aktivitas
		Laverage Terhadap	b.	Teori yang	b.	Analisis data
		Financial Distress		digunakan		lainnya
		Pada Perusahaan		teori sinyal		analisis
		Jasa Sub Sektor	c.	Analisis		regresi linier
		Transportasi yang		data statistik		berganda
		Terdaftar di Bursa		deskriptif		
		Efek Indonesia	d.	Alat penguji		
		Tahun 2018-2020		data		
				software		
				SPSS		

B. Kajian Teori

1. Signalling Theory

Teori sinyal (signalling theory) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan²¹.

²¹ Brigham, F dan Hauston, J. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta:Gajah Mada Press), 36.

Teori sinyal (signalling theory) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

2. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angkaangka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode²².

_

²² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 104.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Dalam bukunya (Kasmir, 2019) ada beberapa jenis rasio keuangan, yaitu rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas dan rasio Aktivitas. Adapun rasio keuangan yang sering digunakan untuk penelitian adalah adalah rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas dan rasio Aktivitas²³.

1) Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam bukunya (Kasmir, 2019) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo²⁴. Ada 5 jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 106.

²⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,129.

a) Rasio Lancar (current ratio)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat diatagih secara keseluruhan²⁵. *Current ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

b) Rasio Cepat (quick ratio)

Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjkkan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan²⁶.

Quick ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

Aset lancar - persediaan

Quick ratio =

Utang lancar

c) Rasio Kas (cash ratio)

Rasio kas *(cash ratio)* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang²⁷. *Cash ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 136.
 Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 136.
 Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 138.

-

²⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,134.

$$Cash \ ratio = \frac{Kas}{Utang \ lancar}$$

d) Rasio Perputaran Kas (cash turn over)

Rasio perputaran kas (cash turn over) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan²⁸. Cash turn over dihitung dengan menggunakan rumus:

e) Inventory to Net Working Capital

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan²⁹. inventory

to net working capital dihitung dengan menggunakan rumus:

2) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan³⁰. Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio ptofitabilitas, yaitu:

²⁸ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 140.

²⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,141.

³⁰ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 198.

a) Profit Margin on Sale

Profit margin on sales atau ratio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan³¹. Profit margin on sales dihitung dengan menggunakan rumus:

b) Hasil pengembalian investasi (return on investment)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan³². Hasil pengembalian investasi dihitung dengan menggunakan rumus:

ROI = Total aset

c) Hasil pengembaliam ekuitas (return on equity)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri³³. Hasil pengembalian ekuitas dihitung dengan menggunakan rumus :

Penghasilan setelah bunga dan pajak
ROE = _______
Ekuitas

32 Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,203.

_

³¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,201.

³³ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 206

d) Laba per lembar saham biasa (eraning per share of common stock)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga *earning* per share of common stock atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham³⁴. Rasio laba per lembar saham dihitung dengan menggunakan rumus :

3) Rasio Solvabilitas

Menurut rasio solvabilitas atau *laverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang³⁵. Dalam bukunya (Kasmir, 2019) ada 5 jenis rasio dalam rasio solvabilitas, yaitu:

1) Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva³⁶. Debt to asset ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

³⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,209

³⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,152.

³⁶ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 158.

$$DAR = \frac{Total\ utang}{Total\ aset}$$

2) Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas³⁷. Debt to equity ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

3) Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

Long term debt to equity ratio (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri³⁸. Long term debt to equity ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

LTDtER:	
4) Times Interest Earned (TIE)	

Long term deht

Times Interest earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga, rasio ini diartikan juga sebbagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga³⁹. *Times* interest earned dihitung dengan menggunakan rumus:

38 Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,161.

³⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,159.

³⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan,162.

Times interest earned =
$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}}$$

5) *Fixed charge coverage* (FCC)

Fixed charge coverage merupakan rasio yang mempunyai time interest ratio, hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa⁴⁰. Fixed cahrge coverage dihitung dengan menggunakan rumus:

4) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Jenis-jenis rasio ada dalam rasio aktivitas, yaitu:

a) Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutangini berputar dalam satu periode⁴¹. Rasio perputaran piutang dihitumg dengan menggunakan rumus :

⁴⁰ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 164.

⁴¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan 179

b) Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode⁴². Rasio perputaraan persediaan dihitung dengan menggunakan rumus :

c) Perputaran modal kerja (working capital turn over)

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu⁴³. Rasio perputaran modal dihitung dengan menggunakan rumus :

WCTO = Modal kerja

d) Fixed assets turn over

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode⁴⁴. Fixed assets turn over dihitung dengan menggunakan rumus:

penjualan

43 Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 184.

-

⁴² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 182.

⁴⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 186.

e) Total assets turn over

Total *asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva⁴⁵. *Total assets turn over* dihitung menggunakan rumus:

3. Financial Distress

Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu situasi ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini terjadi sebagai tanda awal sebelum pada akhirnya hal yang paling buruk akan bisa terjadi, yaitu kebangkrutan. *Financial distress* tidak saja merusak sistem keuangan perusahaan, tetapi juga organisasi secara keseluruhan. Hilangnya sumber keuangan perusahaan dan sumber daya manusia bisa menyebabkan perusahaan likuidasi⁴⁶. Menurut (Bigham dan Gapenski, 1997 dalam bukunya Farida, 2019) menyatakan bahwa ada 5 tipe kesulitan keuangan, yaitu:

_

⁴⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 187.

⁴⁶ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia,3.

a. Kegagalan Ekonomi

Kondisi ini terjadi ketika pendapatan perusahaan tidak mampu meng-kover sejumlah biaya-biaya bahkan biaya modalnya.

b. Kegagalan bisnis

Kegagalan bisnis diartikan sebagai kondisi ketika perusahaan menghentikan operasi bisnisnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi pihak kreditur.

c. Insolvensi secara teknik

Situasi ini disebut juga *equity insolvency* yang menurut istilah *Altman* (1983) merupakan suatu kondisi perusahaan dimana mereka tidak memiliki kemampuan membayar hutangnya dengan lancar pada saat jatuh tempo. Ini merupakan kondisi kontemporer, dimana biasanya kreditur akan membantu perusahaan dengan cara melakukan restrukturisasi hutang perusahaan.

d. Insolvensi dalam kebangkrutan

Ini adalah kondisi ketika nilai pasar aset lebih kecil dibandingkan nilai buku hutang perusahaan. Jika solvensi secara teknis adalah masalah temporer, maka insolvensi dalam kebangkrutan merupakan situasi permanen dan jika tidak diatasi dengan sungguhsungguh maka akan mengarah pada kondisi likuidasi bisnis.

e. Bangkrut secara legal

Ini merupakan situasi bangkrut secara legal yaitu ketika suatu perusahaan telah diajukan tuntutan secara resmi sesuai perundang-undangan yang berlaku⁴⁷.

Banyak hal yang bisa menyebabkan *financial distress* perusahaan. menurut (Farida,2019) bila dikelompokkan maka ada dua faktor yang membuat sebuah perusahaan mengalami *financial distress*, yaitu:

1) Internal Perusahaan

Masalah yang terjadi di dalam internal perusahaan bisa memicu kesulitan keuangan perusahaan.

- a) Sumber daya manusia. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang buruk
- b) Produk. Produk yang buruk dan tidak sesuai dengan harapan konsumen.
- c) Penetapan harga. Anggaran dan penetapan harga yang tidak realistis.
 - d) Teknologi. Ketidakmampuan perusahaan mengikuti perkembangan teknologi dan lingkungan.
 - e) Pemasaran. Kegiatan pemasaran yang tidak sesuai sehingga menurunkan penjualan perusahaan.

⁴⁷ Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia,8.

f) Distribusi. Saluran distribusi yang buruk sehingga membuat penjualan tidak sesuai dengan harapan menimbulkan kerugian perusahaan.

2) Eksternal Perusahaan

- a) Sosial Sosial budaya. Ketidakmampuan perusahaan untuk menyesuaikan dengan lingkungan sosial budaya dimana perusahaan beroperasi dapat memperbesar alasan perusahaan untuk gagal.
- b) Kondisi ekonomi makro. Misalnya pertumbuhan ekonomi, inflasi, kebijakan baru dari regulator, baik fiskal maupun moneter, dan faktor makro lainnya yang bisa memicu kesulitan keuangan perusahaan.
- c) Teknologi. Kehadiran teknologi baru sering menyulitkan beberapap perusahaan untuk segera mengadopsinya sehingga membuat mereka menjadi kurang kompetitif di pasar.
- d) Legal. Hukum yang mengatur mengenai kuota, ekspor, impor, perdagangan adalah subjek atas dikenainya penalti jika tidak diikuti. Dan semua itu bisa meimbulkan masalah keuangan bagi perusahaan.

e) Bencana alam. Kejadian yang terkait dengan bencana alam merupakan faktor yang tidak bisa secara penuh dikendalikan namun mnyebabkan kegagalan bisnis⁴⁸.



48 Titik Krisnanti, Farida. Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia, 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan⁴⁹. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan⁵⁰.

Menurut bahwa penelitian kuantitatif eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain menggunakan hipotesis⁵¹. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang dianalisis akan berkaitan dengan masalah yang diteliti dari *annual report* Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2019),17. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta,2018), 13.

⁵¹ Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta:Gajah Mad Press, 2001).51.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini data jenis data yang digunakan adalah data panel.

Data panel merupakan gabungan data *time series* dan *cross section*.

1. Data time series

Data *time series* adalah data dari satu objek dengan beberapa periode tertentu⁵². Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* selama 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

2. Data cross section

Data *cross section* merupakan data yang diperoleh dari satu maupun lebih objek penelitian dalam satu periode yang sama⁵³. Dalam hal ini data *cross section* dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bentoel International Investama Tbk, PT Wismillak Inti Makmur Tbk.

C. Sumber Data IVERSITAS ISLAM NEGERI

Dalam penelitian ini penelitian sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan

⁵² Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta:Salemba Empat,2012),235.

⁵³ Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika*,235.

pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya⁵⁴.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan tahunan perusahaan rokok yang sudah diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress*.

D. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain⁵⁵. Dalam penelitian ini analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data kuantitatif dengan tujuan menggambarkan data tersebut. Data yang akan dianalisis adalah gambaran perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary leas square* (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias,

-

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta CV, 2017),193.

⁵⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,35.

serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik⁵⁶. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov* – *Smirnov* dengan nilai signifikasi 0,05.

Kriteria:

- 1) Jika signifikan $> \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan H0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan $< \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan H0 ditolak yang berarti data residual tidak terdistribusi normal⁵⁷.

b. Uji Autokorelasi TAS ISLAM NEGERI

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada *time series*. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson*.

.

⁵⁶ Juliandi A, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan:UMSU Press,2014),121.

⁵⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin – Watson*, yaitu:

- Angka Durbin Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka *Durbin Watson* diantara -2 sampai dengan 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka *Durbin Watson* diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif⁵⁸.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya model regresi dinyatakan heteroskedastisitas jika varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Jadi model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya model regresi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara SRESID (residual) dan nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah y yang telah

⁵⁸ Ananto, dkk. Pengaruh Good Corporate Governance (CGC), Laverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas. Volume 19, Januari 2017.Nomer 1.

diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang sudah di standarisasi. Analisisnya adalah apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka akan terjadi heteroskedastisitas⁵⁹.

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi kolerasi diantara variabel independen. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Tolerance bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi karena VIF = 1/Tolerance. Adapun nilai cut off yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $tolerance \le 0,10$ dan VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $tolerance \ge 0.10$ dan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas⁶⁰.

⁵⁹ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 25 137.

_

⁶⁰ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 25,107.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁶¹:

$$Y=\alpha+\beta 1X1+\beta 2X2+\beta 3X3+\beta 4X4+\epsilon$$

Keterangan:

Y = financial distress

 $\alpha = konstanta$

 β = koefisien

 $X_1 = likuiditas$

 $X_3 = \text{solvabilitas}$

 $X_4 = aktivitas$

 $\varepsilon = error$

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi

-

⁶¹ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 25,157.

koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variiabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen⁶².

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0, 05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan < 0, 05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan > 0, 05^{63} .

Dengan kriteria: I ACHMAD SIDDIO

- 1) Jika t hitung \geq t tabel maka hipotesis diterima.
- 2) Jika t hitung \leq t tabel maka hipotesis ditolak.

Atau

- 1) Jika $p \le 0$, 05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $p \ge 0$, 05, maka hipotesis ditolak.

⁶² Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 25, 97

⁶³ Sujarweni, V. Wiratna. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),229.

c. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) di mana jika nilai sig dibawah 0, 05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama)⁶⁴.

Dengan kriteria:

- 1) Jika F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima
- 2) Jika F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak

Atau

- 1) Jika p < 0, 05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika p > 0, 05, maka hipotesis ditolak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

-

⁶⁴ Sujarweni, V. Wiratna. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, 228.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di IDX sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan data laporan keuangan yang telah dipublikasi setiap tahunnya. Tercatat sebanyak 4 perusahaan yang terdaftar di IDX yang kemudian dijadikan seluruhnya dijadikan obyek penelitian. Berikut ini daftar perusahaan rokok yang terdaftar di IDX sejak tahun 2017 hingga 2021.

Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan			
1.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk			
2.	HMSP	PT H.M Sampoerna Tbk			
3.	RMBA	PT Bentoel International Investama			
4.	WIIM	PT Wismillak Inti Makmur Tbk			

B. Penyajian Data VERSITAS ISLAM NEGERI

1. Data Variabel Independen

a. Likuiditas | E M B E R

Berikut ini adalah data likuiditas yang diukur dalam *current* ratio (CR) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR) 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	Current
			Ratio (CR)
1.	PT Gudang Garam Tbk	2017	1,93
2.	PT Gudang Garam Tbk	2018	2,06
3.	PT Gudang Garam Tbk	2019	2,06
4.	PT Gudang Garam Tbk	2020	2,91
5.	PT Gudang Garam Tbk	2021	2,09
6.	PT H.M Sampoerna Tbk	2017	5,27
7.	PT H.M Sampoerna Tbk	2018	4,30
8.	PT H.M Sampoerna Tbk	2019	3,28
9.	PT H.M Sampoerna Tbk	2020	2,45
10.	PT H.M Sampoerna Tbk	2021	1,88
11.	PT Bentoel International Investama	2017	1,92
12.	PT Bentoel International Investama	2018	0,09
13.	PT Bentoel International Investama	2019	5,59
14.	PT Bentoel International Investama	2020	0,86
15.	PT Bentoel International Investama	2021	1,59
16.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2017	5,35
17.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2018	5,91
18.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2019	6,02
19.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2020	2,03
20.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2021	2,40

b. Profitabilitas_RSITAS ISLAM NEGERI

Berikut ini adalah data profitabilitas yang diukur dalam *Return* on *Investment* (ROI) pada perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Returm on Investment* (ROI) 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return on
			Investmen
			(ROI)
1.	PT Gudang Garam Tbk	2017	0,12
2.	PT Gudang Garam Tbk	2018	0,11
3.	PT Gudang Garam Tbk	2019	0,14
4.	PT Gudang Garam Tbk	2020	0,10

5.	PT Gudang Garam Tbk	2021	0,06
6.	PT H.M Sampoerna Tbk	2017	0,29
7.	PT H.M Sampoerna Tbk	2018	0,29
8.	PT H.M Sampoerna Tbk	2019	0,27
9.	PT H.M Sampoerna Tbk	2020	0,17
10.	PT H.M Sampoerna Tbk	2021	0,13
11.	PT Bentoel International Investama	2017	-0,03
12.	PT Bentoel International Investama	2018	0,01
13.	PT Bentoel International Investama	2019	0,01
14.	PT Bentoel International Investama	2020	0,01
15.	PT Bentoel International Investama	2021	0,01
16.	PT Wismillak In <mark>ti Makmur Tbk</mark>	2017	0,03
17.	PT Wismillak Inti <mark>Makmur T</mark> bk	2018	0,04
18.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2019	0,02
19.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2020	0,11
20.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2021	0,09

c. Solvabilitas

Berikut ini adalah data solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa

Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) 2017-2021

~ ~	No	Nama Perusahaan	Tahun	Debt to		
K	IA	I HAII ACHMAD	SIL	Equity		
				Ratio		
		IFMBFB		(DER)		
	1.	PT Gudang Garam Tbk	2017	0,58		
	2.	PT Gudang Garam Tbk	2018	0,53		
	3.	PT Gudang Garam Tbk	2019	0,54		
	4.	PT Gudang Garam Tbk	2020	0,34		
	5.	PT Gudang Garam Tbk	2021	0,52		
	6.	PT H.M Sampoerna Tbk	2017	0,26		
	7.	PT H.M Sampoerna Tbk	2018	0,32		
	8.	PT H.M Sampoerna Tbk	2019	0,43		
	9.	PT H.M Sampoerna Tbk	2020	0,64		
	10.	PT H.M Sampoerna Tbk	2021	0,82		
	11.	PT Bentoel International Investama	2017	0,58		
	12.	PT Bentoel International Investama	2018	2,32		

13.	PT Bentoel International Investama	2019	0,19
14.	PT Bentoel International Investama	2020	0,09
15.	PT Bentoel International Investama	2021	0,09
16.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2017	0,25
17.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2018	0,25
18.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2019	0,26
19.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2020	0,11
20.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2021	0,09

d. Aktivitas

Berikut ini adalah data aktivitas yang diukur dengan *Inventory*Turn Over (ITO) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Burs Efek

Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Inventory Turn Over* (ITO) 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	Inventory
			Turn Over
			(ITO)
1.	PT Gudang Garam Tbk	2017	2,20
2.	PT Gudang Garam Tbk	2018	2,48
3.	PT Gudang Garam Tbk	2019	2,58
4.	PT Gudang Garam Tbk	2020	0,35
5.	PT Gudang Garam Tbk	2021	0,38
6.	PT H.M Sampoerna Tbk	2017	5,50
7.	PT H.M Sampoerna Tbk	2018	7,03
8.	PT H.M Sampoerna Tbk	2019	6,48
9.	PT H.M Sampoerna Tbk	2020	5,11
10.	PT H.M Sampoerna Tbk	2021	5,56
11.	PT Bentoel International Investama	2017	3,48
12.	PT Bentoel International Investama	2018	0,64
13.	PT Bentoel International Investama	2019	0,63
14.	PT Bentoel International Investama	2020	3,59
15.	PT Bentoel International Investama	2021	3,93
16.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2017	2,21
17.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2018	2,15
18.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2019	2,52
19.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2020	3,62
20.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2021	3,64

2. Data Variabel Dependen

a. Financial Distress

Berikut ini adalah data *financial distress* yang diukur menggunakan *Altman Z-Score* pada perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan *Financial Distress* (FD) 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	Financial	Altman
NO	Nama Perusanaan	1 anun		Aitiliali
1		2017	Distress (FD)	<i>C</i> * • 1
1.	PT Gudang Garam Tbk	2017	1,27	financial
				distress
2.	PT Gudang Garam Tbk	2018	1,41	financial
				distress
3.	PT Gudang Garam Tbk	2019	1,43	financial
				distress
4.	PT Gudang Garam Tbk	2020	1,49	financial
				distress
5.	PT Gudang Garam Tbk	2021	1,42	financial
				distress
6.	PT H.M Sampoerna Tbk	2017	2,34	the zone of
	LININ/EDCITACIO	T A N A	MECEDI	ignorance
7.	PT H.M Sampoerna Tbk	2018	NEUE _{2,33}	the zone of
1	ZIAI HAH ACHI	/ A T	CIDD	ignorance
8.	PT H.M Sampoerna Tbk	2019	2,11	the zone of
			D	ignorance
9.	PT H.M Sampoerna Tbk	2020	1,88	the zone of
				ignorance
10.	PT H.M Sampoerna Tbk	2021	1,88	the zone of
				ignorance
11.	PT Bentoel International	2017	1,44	financial
	Investama			distress
12.	PT Bentoel International	2018	0,19	financial
	Investama			distress
13.	PT Bentoel International	2019	0,28	financial
	Investama			distress
14.	PT Bentoel International	2020	0,08	financial
	Investama			distress
15.	PT Bentoel International	2021	0,10	financial

	Investama			distress
16.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2017	1,24	financial
				distress
17.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2018	1,15	financial
				distress
18.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2019	1,10	financial
				distress
19.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2020	0,36	financial
				distress
20.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2021	0,45	financial
		-1		distress

Hasil Perhitungan Z-Score (Pembulatan 2 Desimal)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan menggambarkan data tersebut. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*⁶⁵. Berikut statistik deskriptif perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, meliputi minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

⁶⁵ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 25, 19

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.
					Deviation
Current Ratio	20	0.09	6.02	2.9995	1.77035
Return on Investment	20	-0.30	0.29	0.0990	0.09597
Debt to Equity Ratio	20	0.09	2.32	0.4605	0.48528
Inventory Turn Over	20	0.35	7.03	3.2040	1.98347
Financial Distress	20	0.08	2.34	1.1975	0.73393
Valid N (listwise)	20				

Sumber: lampiran 4, data diolah 2023.

Tabel 4.7 diatas menyajikan hasil statistik deskriptif dimana hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata (mean) current ratio (CR) 2.9995 dari total sampel sebanyak 4 perusahaan dengan standar deviasi sebesar 1.77035. Nilai terendah current ratio sebesar 0,09, sedangkan nilai tertinggi sebesar 6,02. Rata-rata (mean) return on investment sebesar 0,0990 dengan standar deviasi 0,09597. Dimana nilai terendah return on investment sebesar -0,03 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,29.

Nilai rata-rata (*mean*) *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 0,4605 dengan standar deviasi sebesar 0,48528, dimana nilai terendahnya adalah sebesar 0,09 dan nilai tertinggi sebesar 2,32. Nilai rata-rata (*mean*) *inventory turn over* (ITO) adalah sebesar 3,2040 dengan standar deviasi sebesar 1,198347, dimana nilai terendahnya adalah sebesar 0,35 dan nilai tertinggi sebesar 7,03.

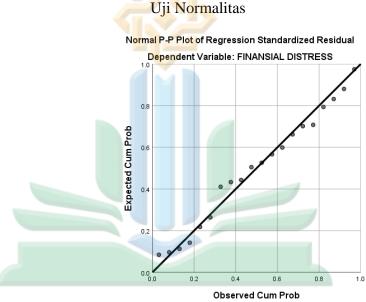
Financial distress memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,1975 dengan standar deviasi sebesar 0,73393, dimana nilai terendah financial distress adalah sebesar 0,08 dan nilai tertinggi sebesar 2,34.

b. Uji Aumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah uji normalitas yang telah dilakukan.

Gambar 4.2



Sumber: output SPSS 26, data diolah 2023.

Data yang baik digunakan adalah data yang terdistribusi secara normal. Gambar diatas menyajikan hasil uji normalitas P-Plot, dimana hasil tersebut menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal yang berarti variabel terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini juga digunakan uji kormogolov smirnov untuk menambah tingkat keyakinan bnormalitas data.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Kormogolov Smirnov*

		Unstandardlized
		Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.44828403
Most Extreme Differences	Absolute	0.100
	Positive	0.86
	Negative	-0.100
Test Statistic		0.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		$0.200^{c,d}$

Sumber: lampiran 5, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan *hasil kormogolov smirnov* sebesar 0,1 dan juga hasil yang tidak signifikan dimana hasil nilai signifikan sebesar 0,2 jauh diatas nilai 0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan melihat grafik P-Plot dan tabel *kormogolov smirnov* dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

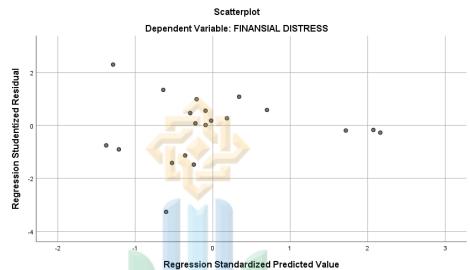
/ I /	\ I				$C \cap C \cap C \cap C$	
Mo	odel	T R	R Square	Adjusted	Std. Error	Durbin-
		, ,	-) / -	R Square	of the	Watson
			E M b	BER	Estimate	
	1	0.792 ^a	0.627	0.527	0.50453	1.275

Sumber: lanpiran 5, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,275 yang artinya nilai *Durbin Watson* tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin Watson berada diantara -2 sampai dengan 2.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.5 Uji Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: output SPSS 26, data diolah 2023.

Grafik diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam

penelitian ini A C A A

4) Uji Multikolinearitas

itas BER

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

	В	Std. Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
Constant	0.118	0.410		0.288	0.777		
CR	0.116	0.076	0.281	1.527	0.147	0.736	1.358
ROI	5.14	1.726	0.672	2.979	0.009	0.488	2.048
DER	0.280	0.281	0.185	0.995	0.336	0.720	1.390
ITO	0.29	0.085	0.078	0.340	0.738	0.474	2.108

Sumber: Lampiran 5, data diolah 2023.

Tabel 4.10 menyajikan hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memliki $tolerance \geq 0,1 \ dan \ nilai \ VIF \leq 10 \ yang \ artinya \ dalam \ model \ regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.$

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regeresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, terhadap variabel dependen (Financial Distress). Berikut ini merupakan tabel analisis regeresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi program SPSS 26:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi

Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig
1	Constant	0.118	0.410		0.288	0.777
	CR	0.116	0.076	0.281	1.527	0.147
	ROI	5.141	1.726	0.672	2.979	0.009
TINIT	DER	0.280	0.281	0.185	0.995	0.336
UNI	ITOKSI	0.29	0.085	0.078	0.340	0.738

Sumber: lampiran 6, data diolah 2023.

Berdasarkan hasil analisis regeresi linear berganda pada tabel 4.11 maka diperoleh model persamaan regeresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.118 + 0.116 X_1 + 5.141 X_2 + 0.280 X_3 + 0.29 X_4$$

Keterangan:

Y = Financial Diatress

A = Konstanta

B = Koefisien

 $X_1 = Likuiditas$

 $X_2 = Profitabilitas$

 $X_3 = Solvabilitas$

 $X_4 = Aktivitas$

- Dari tabel 4.11 nilai konstanta sebesar 0.118 yang mengindikasikan bahwa variable independen (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas) adalah nol. Maka *financial distress* akan terjadi sebesar 0.118.
- 2) Dari tabel 4.11 variabel likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.147 yang mana nilai tersebut lebih dari nilai signifikansi sebesar 0.05, dengan koefisien regresi sebesar 0.116. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.
- 3) Dari tabel 4.11 variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.009 yang mana nilai tersebut lebih dari 0.05, dengan koefisien regresi sebesar 5.141. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

- 4) Dari tabel 4.11 variabel solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.336 yang mana nilai tersebut lebih dari 0.05 dengan koefisien 0.280. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.
- 5) Dari tabel diatas variabel aktivitas yang diukur dengan *Inventory Turn Over* (ITO) menunjukkan nilai signifikansi sebsar 0.738 yang
 mana nilai tersebut lebih dari 0.05 dengan koefisien 0.29. Dengan
 demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel aktivitas
 berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat digunakan dalam memprediksi apabila telah memenuhi uji asumsi klasik. Bersadarkan uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolienaritas diatas telah memenuhi, sehingga langkah selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dengan melakukan pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis diterima bila nilai signifikansi T_{hitung} dan F_{hitung} lebih kecil dari α (5%) dan hipotesis ditolak bila nilai signifikansi T_{hitung} dan F_{hitung} lebih besar dari α (5%)

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of
			Square	the Estimate
1	0.792^{a}	0.627	0.527	0.50453

Sumber: lampiran 6, data diolah 2023.

Dari tabel 4.12 diketahui nilai R *Square* sebesar 0,627 atau 62,7% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 62,7% dan sisanya 37,3% di pengaruhi oleh variabel lain.

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig
1	Constant	0.118	0.410		0.288	0.777
	CR	0.116	0.076	0.281	1.527	0.147
TINII	ROI	5.141	1.726	0.672	2.979	0.009
UNI	DER	0.280	0.281	0.185	0.995	0.336
TATI	ITO	0.29	0.085	0.078	0.340	0.738

Sumber: lampiran 6, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan mengenai uji T dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Rasio likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Dari hasil uji yang dilakukan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 1,52 dengan nilai signifikansi sebesar 0,14 dimana nilai T_{hitung} lebih

kecil dari T_{tabel} yaitu sebesar 2,13 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.

H₂: Rasio profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Dari hasil uji yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai T_{hitung} sebesar 2,97 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 dimana nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar 2.13 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 . dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

H₃: Rasio solvabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Dari hasil uji _{yang} telah dilakukan diperoleh bahwa nilai T_{hitung} sebesar 0,99 dengan nilai signifikansi 0,33 dimana nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} yaitu sebesar 2,13 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.

H₄: Rasio aktivitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Dari _{hasil} uji yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai T_{hitung} sebesar 0,34 dengan nilai signifikansi sebesar 0,73 dimana nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} yaitu sebesar 2,13 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

3) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Square		df	Mean Square	Sig
1	Regression	6.416	4	1.604	6.302	0.004
	Residual	3.818	15	0.255		
	Total	10.234	19			

Sumber: lampiran 6, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji F yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,302 dengan tingkat signifikansi 0,004 dimana nilai F_{tabel} lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,90 dan nilai signifikansi lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis 5 menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data penelitian yang digunakan untuk mengetahui sebesarapa jauh pengaruh secara parsial dan simultan dari variable independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh:

1. Pengaruh rasio likuiditas dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap financial distress karena dalam hal ini perusahaan masih bisa membiayai kewajiban jangka pendeknya. hal ini menunjukkan apabila current ratio mengalami peningkatan maka financial distress juga akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka perusahaan akan semakin terhindar dari tidak bisanya dalam membayar kewajiban jangka pendek dan semakin terhindar dari *financial distress*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bunga Pertiwi (2017), Lisnawati (2017), Anjasmara Urdi Anza (2020), Riva Yanti (2021), dan Siska Dewi (2022) yang mengemukakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima. 2. Pengaruh rasio profitabilitas dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan return on investment berpengaruh signifikan terhadap financial distress karena bisa saja dalam hal ini penjualan perusahaan tidak diimbangi dengan biaya yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila return on investment mengalami peningkatan maka financial distress juga akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan return on investment merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hasil keuantungan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai return on investment maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba begitupun sebaliknya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Bunga Pertiwi (2017), Hasnita Wulandari (2019), Anjasmara Urdi Anza (2020), Muh Pepi Yusup Paisal (2021) yang mengemukakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

3. Pengaruh rasio solvabilitas dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan debt to equity ratio berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap financial distress karena perusahaan masih mampu untuk membiaya total kewajiban yang dimilikinya dengan dana yang dimiliki perusahaan. hal ini menunjukkan apabila debt to equity ratio mengalami peningkatan maka financial distress juga akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Variabel solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to* equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah utang kewajiban perusahaan dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka semakin tidak menguntungkan bagi perusahaan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bunga Pertiwi (2017), Muh Pepi Yusup Paisal (2021), dan Riva Yanti (2021) yang mengemukakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap financial distress.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

4. Pengaruh rasio aktivitas dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan inventory turn over berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap financial distress karena perusahaan masih bisa bekerja dengan baik dan efisien. hal ini menunjukkan apabila inventory turn over mengalami peningkatan maka financial distress juga akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Variabel aktivitas yang diukur dengan menggunakan *inventory* turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada persediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode. Apabila nilai rasio yang diperoleh tinggi maka berarti bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasnita Wulandari (2019) dan Riva Yanti (2021) yang mengemukakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

5. Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap financial distress, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Rasio likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
- Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
- 3. Rasio solvabilitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan rokok tidak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
- 4. Rasio aktivitas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
- 5. Rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan rokok yang terdaftar di Burs Efek Indonesita tahun 2017-2021.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya sebagai berikut:

- 1. Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI sejak tahun 2017-2021 untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam membayar kwajiban jangka pendeknya agar semakin terhindar dari *financial distress*.
- Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 untuk meningkatkan penjualan dan mengontrol biaya-biaya operasioal perusahaan agar bisa seimbang.
- 3. Perusahaan rokok yang terdafatar di BEI tahun 2017-2021 untuk terus mempertahankan kempampuanya dalam membayar kewajiban jangka panjangnya agar semakin jauh dari kondisi *financial distress*.
- 4. Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 harus bisa mempertahankan dan meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya agar semakin jauh dari kondisi *financial distress*.
- 5. Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban yang dimilikinya, meningkatkan perolehan laba, meningkatkan efektivitas perusahaan dalam mengolola aktiva agar semakin jauh dari kondisi *financial distress*.
- 6. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain yang lebih bervariasi untuk mengukur *financial distress* seperti *Springate* dan *Zmijewski* sehingga nantinya dapat diketahui perbedaan signifikansi yang

lebih akurat dalam menguji pengaruh dari rasio keuangan terhadap financial distress.

- 7. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain seperti arus kas, laba, *sales growth*, dan lain-lain. Sehingga dapat mengetahui apa saja komponen yang mempengaruhi *financial distress*.
- 8. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat uji untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Brigham, F dan Hauston, J. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2001.
- Dalam Konteks Indonesia. Malang: Inteligensia Media, 2019.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivrate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gujarati. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Juliandi A, Irfan dan Manurung S. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press, 2014.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertma. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Palepu, Krishna G., Healy, Paul M., Bernard Victor L. *Bussiness Analysis and Scurity Valuation "Using Financial Statement"*. 3rd edition: Thompson Learning South Western, 2004.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Widodo. Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Ananto, dkk. Pengaruh Good Corporate Governance (CGC), Laverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas. Volume 19, Nomer 1, Januari 2017. Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2017.

www.idx.co.id



MATRIK PENELITIAN

Lampiran 2 Jurnal Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Dewi Qori'atuzzuhro

Nim : E20193097

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

dan Aktivitas) Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress

(Studi Empiris Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun

2017-2021)

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	11 Februari 2023	Mencari data keuangan yang
		berhubungan dengan CR, ROI, DER,
		ITO, dan FD perusahaan rokok pada
		website resmi <u>www.idx.co.id</u>
2.	14 Februari 2023	Merekap data hasil perhitungan CR,
		ROI, DER, ITO, dan ITO.
3.	16 Februari 2023	Mengelola data dalam SPSS 26
4.	24 Februari 2023	Melakukan analisis data
5.	3 Maret 2023	Selesai menganalisis
UN	IVERSITAS	ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 3 Data Penelitian

Data Sekunder

No	Nama Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
1.	PT Gudang Garam Tbk	2017	1,27	1,93	0,12	0,58	2,20
2.	PT Gudang Garam Tbk	2018	1,41	2,06	0,11	0,53	2,48
3.	PT Gudang Garam Tbk	2019	1,43	2,06	0,14	0,54	2,58
4.	PT Gudang Garam Tbk	2020	1,49	2,91	0,10	0,34	0,35
5.	PT Gudang Garam Tbk	2021	1,42	2,09	0,06	0,52	0,38
6.	PT H.M Sampoerna Tbk	2017	2,34	5,27	0,29	0,26	5,50
7.	PT H.M Sampoerna Tbk	2018	2,33	4,30	0,29	0,32	7,03
8.	PT H.M Sampoerna Tbk	2019	2,11	3,28	0,27	0,43	6,48
9.	PT H.M Sampoerna Tbk	2020	1,88	2,45	0,17	0,64	5,11
10.	PT H.M Sampoerna Tbk	2021	1,88	1,88	0,13	0,82	5,56
11.	PT Bentoel International Investama	2017	1,44	1,92	-0,03	0,58	3,48
12.	PT Bentoel International Investama	2018	0,19	0,09	0,01	2,32	0,64
13.	PT Bentoel International Investama	2019	0,28	5,59	0,01	0,19	0,63
14.	PT Bentoel International Investama	2020	0,08	0,86	0,01	0,09	3,59
15.	PT Bentoel International Investama	2021	0,10	1,59	0,01	0,09	3,93
16.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2017	LAM	5,35	0,03	0,25	2,21
17.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2018	1,15	5,91	0,04	0,25	2,15
18.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2019	1,10	R 6,02	0,02	0,26	2,52
19.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2020	0,36	2,03	0,11	0,11	3,62
20.	PT Wismillak Inti Makmur Tbk	2021	0,45	2,40	0,09	0,09	3,64

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

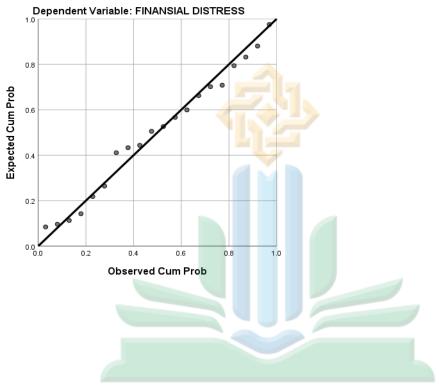
Descriptive Statistics

		Minimu	Maximu		Std.
	N	m	m	Mean	Deviation
CURRENT RATIO	20	.09	6.02	2.9995	1.77035
(CR)					
RETURN ON	20	03	.29	.0990	.09597
INVESTMEN (ROI)					
DEBT TO EQUITY	20	.09	2.32	.4605	.48528
RATIO (DER)					
INVENTORY TURN	20	.35	7.03	3.2040	1.98347
OVER (ITO)					
FINANCIAL	20	.08	2.34	1.1975	.73393
DISTRESS (FD)					
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas





Uji Normalitas Kormogolov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44828403
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.086
	Negative	100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Autokorelasi

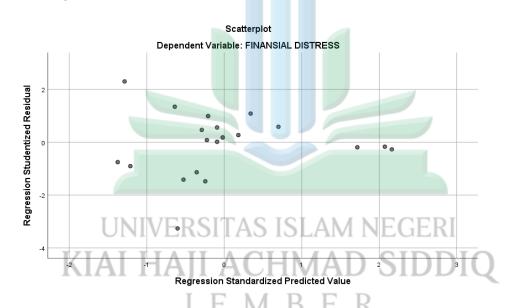
Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.527	.50453	1.275

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: FINANSIAL DISTRESS

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Collinearity S	Statistics	
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.118	.410		.288	.777		
	LIKUIDITAS	.116	.076	.281	1.527	.147	.736	1.358
	PROFITABILITAS	5.141	1.726	.672	2.979	.009	.488	2.048
	SOLVABILITAS	.280	.281	.185	.995	.336	.720	1.390
	AKTIVITAS	.029	.085	.078	.340	.738	.474	2.108

a. Dependent Variable: FINANSIAL DISTRESS

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.792 ^a	.627	.527	.50453

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardize B	d Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.118	.410		.288	.777
	LIKUIDITAS	.116	.076	.281	1.527	.147
	PROFITABILITAS	5.141	1.726	.672	2.979	.009
	SOLVABILITAS	.280	.281	.185	.995	.336
	AKTIVITAS	.029	.085	.078	.340	.738

a. Dependent Variable: FINANSIAL DISTRESS

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.416	4	1.604	6.302	.004 ^b
	Residual	3.818	15	.255		
	Total	10.234	19			

- a. Dependent Variable: FINANSIAL DISTRESS
- b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 7 Tabel Distribusi T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	_ 1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

Lampiran 8 Tabel Distribusi F

df untuk penyebut			df untuk pembilang (N1)												
(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.8
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.6
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.9
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.5
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.2
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.0
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.8
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.7
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.6
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.5
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.4
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.4
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.3
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.3
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.2
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.2
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.2
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.1
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.1
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.1
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.1
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.0
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.0
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.0
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.0
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.0
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.0
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.9

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Dewi Qori'atuzzuhro

NIM

: E20193097

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas

: UIN Kiai Haji Achmad Siddig Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Rasio Keuangan (Llikuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas) Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)" bukan merupakan hasil plagiasi dan atau tidak mengandung unsur plagiat (plagiasi).

> UNIVERSITAS ISLA Jember, 10 Maret 2023 KIAI HAJI A CHI Saya yang menyatakan,

> > JEMBE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor

B- l93.c/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023

10 Februari 2023

Hal

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama

: Dewi Qori'atuzzuhro

NIM

E20193097

Semester

VIII

Prodi

Akuntansi Syariah

Judul

Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Solvanilitas dan Aktivitas) dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris

Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun

2017-2021)

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 11 Februari - 3 Maret 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari : www.idx.co.id

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

EMBER

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

Dewi Qori'atuzzuhro

NIM

: E20193097

Semester

: VIII (Delapan)

Prodi

Akuntansi Syariah

Judul

Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas) dalam Memprediksi

Kondisi Financial Distress (Studi Empiri Perusahaan

Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 11 Februari – 3 Maret 2023 dengan mengambil data dari : www.idx.co.id

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS Jember, 03 Maret 2023

KIAI HAJI ACHA.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Nikmatul Masruroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor: B-24.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama

: DEWI QORI'ATUZZUHRO

NIM

: E20193097

Program Studi

: Akuntansi Syariah

Judul

: PENGARUH RASIO KEUANGAN (LUKIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS) DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DESTRESS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-

2021).docx

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Maret 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama

: Dewi Qori'atuzzuhro

NIM

: E20193097

Semester

: VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember 10 Maret 2023 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur ika Mauliyah

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : Dewi Qori'atuzzuhro

NIM : E20193097

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 28 Oktober 2001

Alamat : Dsn. Kaliagung, RT 003/RW 001, Ds Kendalrejo,

Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.

E-mail : <u>zuhroqoriatuz@gmail.com</u>

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Riwayat Pendidikan

1.	MI Al-Amien – Tegaldlimo, Banyuwangi	2007-2013
2.	SMP Tri Bhakti – Tegaldlimo, Banyuwangi	2013-2016
3	SMA Favorit Nu – Tegaldlimo Ranyuwangi	2016-2019